

## DAFTAR PUSTAKA

- Arora, S.P. 1989. Pencemaran Mikroba pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- Arora, S.P. 1995. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia (Diterjemahkan oleh R. Murwani) Cetakan ke dua. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Aurora, S. P. 1995. Pencernaan Mikrobiologi pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2009. Produksi Padi Indonesia. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Luas Lahan Perkebunan Indonesia. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman 2000-2015. Direktorat Jendral Perkebunan: Jakarta.
- Burns, J. J. 1981. Ribbon Seal. Pages 89- 109 in S. H. Ridgway and R. J. Harrison, editors. Handbook of Marine Mammals. Volume 2 Seals. Academic Press, London, UK.
- Damanik, S. 2007. Analisis ekonomi usahatani seraiwangi (Studi kasus kecamatan gunung halu, Kabupaten Bandung Selatan). Bul. Litri XVIII No. 2: 203-221.
- Dinas Pertanian Kota Solok. 2014. Luas lahan serai wangi di kota Solok. Kasi Produksi Kehutanan dan Perkebunan Dinas Pertanian kota Solok: Solok
- Doyle, P. T., C. Devendra, and G. R. Pearce. 1989. Rice Straw as a Feed for Ruminant. International Development Program of Australian Universities and Colleges Limited: Canberra.
- Elihasridas. 2000. Estimasi sintesis mikrobia dalam rumen sapi yang diberi ransum ampas sagu urea komplek. Jurnal Peternakan dan Lingkungan, Vol. 6. No. 1. hal 67-72. Universitas Andalas. Padang.
- Emmyzar dan Muhammad, H. 2002. Budidaya Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L). Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. 22 p. Hobir. 2002. Serai Wangi Unggulan Balitro. Majalah
- Fondevila, M; Barrios-Urdaneta, A; Balcells, J and Castrillo, C. 2002. Gas production from straw incubated in vitro with different levels of purified carbohydrates. Anim. Feed Sci. Technol., 101: 1-15.
- General Laboratory Prosedures. 1966. Department of Dairy Science. University of Wisconsin: Madison.

- Hardjosubroto, W dan Astuti JM. 1992. Buku Pintar Peternakan. BPFE UGM: Yogyakarta.
- Hartati, E. 1998. Suplementasi Minyak Lemuru dan Seng Kedalam Ransumyang Mengandung Silase Pod Kakao dan Urea untuk Memacu Pertumbuhan Sapi Holstein Jantan. Disertasi Program Pasca Sarjana IPB: Bogor.
- Hungate, R. E., 1966. The Rumen and Its Microbes. Departement of Bacteriology and Agriculture Experiment station, University of California. Davis California Academy Press: London.
- Hutomo, G.S., Mappiratu, dan Asriani H. 2009. Upaya Peningkatan Mutu dan Daya Guna Limbah Dedak Padi. Jurusan Budidaya Pertanian. Universitas Tadulako. [www.google.com.id](http://www.google.com.id). Diakses Tanggal 30 September 2016.
- Imsya, A., F. Armina, H. Neny dan I.S. Ika. 2005. Level penggunaan urea dalam amoniasi pelepah sawit. Laporan penelitian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Ismail, Risman. 2011. Fisiologi Pencernaan Ruminansia (Part 2). <https://Rismanismail.wordpress.com/2011/06/03/fisiologi-pencernaan-ruminansia-part2/> 19 April 2017
- Jama. B., C.A. Palm, R. J. Buresh, A. Niang, C. Gachengo, G. Nziguheba and B. Amadalo. 2000. *Tithonia diversifolia* ss a green manure for soil fertility improvement in western kenya: A review. *Agrofor. Syst.* 49: 1572-1577.
- Jamarun, Novirman., Mardiati Zain. 2013. Dasar Nutrisi Ruminansia. Padang: Jasa Surya.
- Johnson, ER. 1996. Anatomical Factors Influencing Butt Shape Of Steers Prepared For The Australian Domestic. *Proc. Aust. Soc. Anim. Prod.* Vol 21: Melbourne.
- Junaidi, A. 2010. Analisis kandungan gizi ransum komplet dari limbah perkebunan kelapa sawit yang difermentasi dengan feses sapi. Skripsi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru.
- Khalil dan Ahadiyah Yuniza. 2011. Pengetahuan Bahan Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas: Padang.
- Komar, A. 1984. Teknologi Pengolahan Jerami sebagai Makanan Ternak. Dian Grahita: Jakarta
- Kusuma, I. 2005. Bercocok Tanam Serai Wangi. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat: Laing Solok.

- Mahecha, L dan M. Rosales. 2005. Valor nutricional delfollaje de boton de oro (*tithonia diversifolia*), en la production animal en el tropico. Liv. Res. Rural Dev. 17: 1-7.
- Mathius, I-W., L.P. Batubara, M. Rangkuti dan A. Djajanegara. 1981. Pengaruh tingkat pemberian suatu bahan makanan dan ransum domba yang sedang tumbuh. 1. Dedak padi. Bull. LPP. 31: 14-22.
- McDonald, P., R. A. Edwards, J. F. D. Greenhalgh and C. A. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 5th Edition: Longman Inc, London.
- McDonald, P., R. Edwards and J. Greenhalgh. 2002. Animal Nutrition. 6th Edition: New York.
- McDowell, P., R.A. Edwards, and J.F.D. Greenhalgh. 1988. Animal nutrition. John Willey and Sons Inc., New York. P. 96 - 105
- Nitis, I.M. dan K. Lana. 1983. Pengaruh suplementasi beberapa limbah industri pertanian terhadap pertumbuhan sapi Bali. Pros. Seminar Pemanfaatan Limbah Pangan dan Limbah Pertanian untuk Makanan Ternak. LKN-LIPI, Bandung. Hal. 157-162.
- Nst, Yusuf Hamidi MT. 2015. Pengaruh imbalanced limbah jagung amoniasi dengan konsentrat dalam ransum terhadap pH, NH<sub>3</sub> dan VFA cairan rumen secara in-vitro. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas: Padang.
- Oroojalian, F. Kasra-kermanshahi, R., Azizi, M., and Bassami, MR. 2010. Phytochemical composition of the essential oils from three Apiaceae species and their antibacterial effect on food-borne pathogen. Food Chemistry 120 (3): 765-770.
- Ortiz, S. 1987. Anaerobic conversion of pretreated lignocellulosic residues to biomass conversion technology. Principles and practice ISBN 033174-2 : 67-71
- Osuga. I. M., A. Shaukat., Abdulrazak., T. Ichinohe and T. Fujihara. 2006. Rumen degradation and in-vitro gas production parameter in some browse forage. Grasses and Maize Stover From Kenya. J. Food Agri. Environ. 4: 60-64
- Pandey, R., Karla, A., Tandon, S., Mehrotra, N., Singh, HN., and Kumar, S. 2000. Essential oil as potential sources of nematicidal compound. J. Phytopathology 148: 501-502.
- Prabowo, A., D., Samaih dan M. Rangkuti. 1983. Pemanfaatan Ampas Tahu sebagai Makanan Tambahan dalam Usaha Penggemukan Domba Potong. Prosiding Seminar Pemanfaatan Limbah Pangan dan Limbah Pertanian untuk Makanan Ternak. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia: Jakarta.

- Putra, Sepri Eka. 2015. Pengaruh dosis urea dalam amoniasi limbah penyulingan serai wangi terhadap karakteristik cairan rumen (pH, NH<sub>3</sub> dan VFA) secara *in-vitro*". Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas: Padang
- Putri, Reka Susanti. 2016. Pengaruh penggantian rumput dengan limbah penyulingan serai wangi amoniasi terhadap karakteristik cairan rumen (pH, VFA, NH<sub>3</sub>) secara *in-vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas: Padang.
- Sacchetti, G., Maietti, S., Muzzoli, M., Scaglianti, M., Manfredini, S., Radice, M., and Bruni, R. 2005. Comparative evaluation of 11 essential oils of different origin as functional antioxidants, antiradicals, and antimicrobial in food. *Food Chemistry* 91: 621-632.
- Sakinah, D. 2005. Kajian suplementasi probiotik bermineral terhadap produksi VFA, NH<sub>3</sub>, dan pencernaan zat makanan pada domba. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Santoso, Hieraniyus., Budi. 1992. Sereh Wangi Bertanam dan Penyulingan. Kanisius: Yogyakarta.
- Satter, L.D. and L.L. Slyter. 1974. Effect of ammonia concentration rumen microbial protein production *in-vitro*. *Brit. J. Nutr.* 32:194-208
- Sayuti, N. 1989. Ruminologi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas: Padang.
- Siregar, M. R. Rahman. 2016. Karakteristik cairan rumen (pH, VFA, NH<sub>3</sub>) dari pemberian ransum yang berbasis pelepah sawit amoniasi yang ditambah ampas daun gambir secara *in-vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas: Padang.
- Soedarsono, E. Rianto dan Sutopo. 1991. Pengaruh penambahan pakan penguat dan zeolit terhadap konsumsi hijauan pada lomba lokal jantan. Pros. Sem. Nas. Usaha Produktivitas Peternakan dan Perikanan. Fakultas Peternakan Undip: Semarang. Hal. 206-212.
- Sukamto dan M.Djazuli. 2011. Limbah Serai Wangi Potensial Sebagai Pakan Ternak. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*: Bogor
- Sukamto, Djazuli dan Dedi Suheryadi. 2011. Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus L*) Sebagai Penghasil Minyak Atsiri, Tanaman Konservasi dan Pakan Ternak. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Perkebunan 2011*: Bogor
- Sutardi, T. 1980. Peningkatan Mutu Hasil Limbah Lignoselulosa Sebagai Pakan Ternak. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor: Bogor
- Sutardi, T. 1981. Sapi Perah dan Pemberian Makanannya. Departemen Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor: Bogor.

- Teguh, P. 2012. Pembuatan Complete Feed (Pakan komplit) untuk Ternak Ruminansia. <http://teguhpanuji.wordpress.com/2012/04/24/Pembuatan-Complete-feed-pakan-komplit-untuk-ternak-ruminansia/>. Diakses pada tanggal 27 September 2016: Makassar
- Tilley, J.M.A. and R.A. Terry. 1963. Two stage technique for in vitro digestion of forage crops. *J. British Grassland Soc.* 18: 104.
- Van Soest, P. J. 1982. *Nutritional Ecology of The Ruminant*. O&B Books. Cervallis. Oregon, USA.
- Wiriano, H. 1985. *Pemanfaatan Ampas Tahu Menjadi Berbagai Jenis Makanan*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Hasil Pertanian: Bogor.
- Zainal, M., Daswir, Indra, Ramadhan, Idris, David A, dan Jalius. 2004. Laporan Akhir Pengembangan Tanaman Perkebunan Berwawasan Konservasi di Sawah Lunto dengan Puslitbangbun. 32 hal.

